

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.2 Latar Belakang Penelitian**

Dalam menghadapi era globalisasi, Indonesia akan menghadapi perdagangan bebas dan pasar terbuka. Adanya globalisasi perekonomian dunia, menimbulkan persaingan yang semakin ketat, karena perusahaan harus bersaing tidak hanya dengan pihak dalam negeri saja tetapi juga dalam pihak luar negeri.

Setiap perusahaan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan, keputusan-keputusan itu harus selaras dengan tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh laba. Laba merupakan salah satu faktor yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan dan sebagai ukuran efektivitas kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan itu. Suatu tujuan akan tercapai jika perusahaan dikelola secara baik sesuai dengan yang diharapkan dan itu berarti penetapan suatu kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat adalah sangat penting.

Untuk pengambilan keputusan dan penetapan suatu kebijakan yang tepat diperlukan suatu informasi yang berhubungan dengan keputusan yang akan diambil, yang tersedia tepat waktu, jelas, akurat dan relevan dengan situasi dan kondisi. Dalam hal ini perusahaan akan menyusun suatu laporan keuangan yang dapat menggambarkan seluruh kegiatan perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2002:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus bersifat umum dan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang telah diterima umum sebagai acuannya agar memenuhi kebutuhan para pemakainya. Adapun para pemakai laporan keuangan itu bermacam-macam sesuai dengan kepentingannya. Secara umum para pemakai laporan keuangan terdiri dari:

- a. Investor sekarang dan investor potensial.
- b. Karyawan.
- c. Pemberi pinjaman.
- d. Pemasok dan kreditor usaha lainnya.
- e. Pelanggan.
- f. Pemerintah.
- g. Masyarakat.

Laporan keuangan berguna dalam menilai efisiensi dan efektivitas perusahaan. Laporan keuangan juga digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan ekonomi yang diambil pemakai laporan keuangan memerlukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Para pemakai dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) dengan lebih baik kalau mereka mendapat informasi yang

diputuskan pada posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan.

Untuk menggunakan laporan keuangan sebagai alat dasar pengukuran-pengukuran tertentu, tersedia berbagai macam pengukuran-pengukuran yang menggunakan analisis laporan keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan. Untuk dapat menganalisa laporan keuangan maka diperlukan penguasaan terhadap:

1. Cara penyusunan laporan keuangan.
2. Konsep, sifat, karakteristik laporan keuangan atau akuntansinya.
3. Teknik analisisnya.
4. Sifat bisnis itu sendiri dan lingkungan ekonomi yang mempengaruhinya.

Dengan adanya manfaat analisis akan meningkatkan kinerja perusahaan seperti meningkatnya laba perusahaan, meningkatnya volume penjualan, serta seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Penilaian atas operasi, sebagian besar dilakukan berdasarkan analisis atas laporan laba-rugi.

Selanjutnya hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai salah satu alat dalam pengambilan keputusan dimana jika perusahaan yang diambil itu sesuai dengan kondisi perusahaan dan dijalankan dengan sebaik-baiknya maka akan bermanfaat dalam pencapaian tujuan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis menarik untuk mengambil judul:

**“Manfaat Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan”. (Studi Kasus pada PT. PLN Persero distribusi Jabar dan Banten).**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana manfaat analisis laporan keuangan pada PT. PLN
2. Bagaimana meningkatkan kinerja pada PT. PLN
3. Bagaimana manfaat analisis laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja pada PT. PLN

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang diuraikan di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manfaat dalam meningkatkan analisis laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui sejauh mana manfaat analisis laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang dilaksanakan dalam penyusunan skripsi ini akan dapat memberikan manfaat lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam konsep dan pengaruh analisis laporan keuangan.
2. Bagi perusahaan, yang diteliti berguna sebagai masukan dalam perumusan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.
3. Sebagai informasi tambahan yang dapat digunakan untuk bahan penelitian bagi peneliti yang berminat dalam bidang yang serupa.

### **1.5 Kerangka Pemikiran.**

Manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan laju perusahaan terutama di tengah-tengah persaingan yang sangat ketat dengan industri sejenis. Manajemen dituntut untuk dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seefektif mungkin dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan yang salah satunya adalah memaksimalkan laba perusahaan. Semua ini tidak terlepas dari peranan manajemen sebagai pengambil keputusan dalam perusahaan.

Kegiatan perusahaan hendaknya berfokus kepada kegiatan evaluasi dan pengukuran terhadap apa yang telah dilakukan sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk masa yang akan datang. Dalam melakukan pengukuran itu, laba merupakan ukuran yang paling banyak digunakan untuk mengukur prestasi dan kinerja suatu perusahaan hal ini dikemukakan oleh Harranto (1991: 23 ) sebagai berikut:

**“ Laba merupakan kenaikan dalam kekayaan bersih riil yang dapat dibagikan kepada pemilik perusahaan pada akhir periode, tanpa mengakibatkan berkurangnya jumlah kekayaan bersih yang ada pada awal periode yang bersangkutan”**

Faktor yang paling dominan dilihat sejalan dengan tujuan perusahaan adalah profitability atau kemampuan untuk menghasilkan laba. Profitability inilah yang biasanya dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan. Dalam pengukuran kinerja, perusahaan dapat melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimilikinya.

Sedangkan pengertian solvabilitas yang dikemukakan oleh Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti ( 2004 : 75 ), sebagai berikut:

**“Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya”**

Menurut J. Weston dan Thomas E. Copeland ( 1995 : 238 ), yang diterjemahkan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko likuiditas adalah sebagai berikut:

**“Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo”.**

Dalam mengukur kinerja perusahaan dapat melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimilikinya. Analisis laporan keuangan menurut Oswald (1990 : 13 ) adalah:

***“ In general financial analysis provide a method for assessing the financial strength and weakness of the firm, using information found in financial statement”.***

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan sekumpulan metode yang membantu para pengambil keputusan dalam menilai kesehatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan. Para pengambil keputusan memerlukan informasi yang tepat dan relevan sebelum suatu keputusan diambil dan informasi mentah sering tidak memberikan bantuan yang berguna bagi para pemakainya. Oleh karena itu, maka analisis laporan keuangan ini perlu dilakukan dan hasilnya harus disajikan secara jelas dan dapat dimengerti.

Dalam menghadapi situasi yang penuh ketidakpastian dan resiko sekarang ini dibutuhkan suatu informasi yang bermanfaat bagi para pemakainya, dimana informasi tersebut diharapkan dapat mengurangi ketidakpastian dan resiko kesalahan dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan dan pengembangan untuk menetapkan suatu tindakan guna memecahkan suatu permasalahan. Maka keputusan tersebut harus diambil berdasarkan analisis matematis yang salah satunya adalah analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan berusaha mengembangkan sejumlah perbandingan dan mengukur hubungan antara komponen- komponen dalam laporan keuangan dimana analisis tersebut akan menentukan suatu basis untuk keputusan yang diambil oleh pemakai.

Analisis laporan keuangan meliputi 2 jenis perbandingan,

**Pertama**, dengan membandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama

**Kedua,** Perbandingan meliputi perbandingan rasio perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Untuk mengevaluasi laporan keuangan tersebut, maka dirancang suatu alat yang dinamakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan tolak ukur yang sering dipakai dalam menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen mengidentifikasi kekurangan dan kemudian melakukan tindakan perbaikan kinerja perusahaan, dan membuat keputusan yang rasional dalam hal perencanaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Dari hasil analisis laporan keuangan tersebut. Manajemen perusahaan diharapkan dapat lebih mengarahkan dan mengorganisasikan perusahaannya secara lebih efisien dan berkesinambungan. dan terpilihnya suatu alternatif keputusan yang terbaik maka akan mengurangi biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan sehingga jelas akan memaksimalkan laba perusahaan sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis coba membuat rancangan hipotesis sebagai berikut:

**“Manfaat Analisis Laporan Keuntungan Sebagai Alat Bantu Manajemen Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan”.**



## 1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan menggunakan dua sumber data yaitu:

### 1. Data primer

Data yang diperoleh dari studi lapangan dengan melakukan observasi langsung dan wawancara.

### 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Penulis mengumpulkan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian melalui teknik-teknik sebagai berikut:

### 1. Penelitian lapangan (Field Research)

Cara penelitian ini langsung kepada objek untuk memperoleh data primer, Untuk menghimpun data factual penelitian ini dilakukan dengan teknik:

#### a. Observasi

Yaitu kegiatan pengamatan di lapangan secara langsung atas objeknya yang diteliti.

#### b. Wawancara

Yaitu mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkompeten atau berwenang yaitu Direktur bagian Keuangan serta karyawan yang berhubungan terhadap permasalahan yang diteliti.

c. Kuisisioner

Yaitu suatu isian yang di dalamnya berisi pertanyaan dan pernyataan dengan cara membagikanya kepada kepala bidang keuangan, Bagian. perbendaharaan, dan anggaran beserta stafnya, Kepala bidang Akuntansi, beserta stafnya dan Bagian analisa beserta stafnya.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca catatan kuliah, Literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti. Penelitian kepustakaan ini dapat di gunakan sebagai dasar pedoman dalam melakukan penelitian lapangan.

**1.7 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan judul yang penulis buat untuk skripsi ini, penulis membatasi permasalahan yang di bahas dalam skripsi hanya terfokus pada Rasio kualitas pendanaan, Return on investment, Return on assets dan Operating ratio.

**1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi yang di perlukan untuk penyusunan skripsi ini, Penulis melakukan penelitian pada PT. PLN persero jawa barat yang terletak di jalan Cikapundung Barat No. 2 Bandung.